

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah organisasi modern dengan fungsi spesifik untuk mencapai tujuan. Apakah perusahaan jasa, perusahaan dagang atau perusahaan manufaktur. baik instansi swasta, instansi pemerintah, termasuk instansi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH). Selain itu, permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan semakin kompleks, terutama dalam hal penyajian laporan keuangan tahunan. Masalah selalu ada baik di dalam maupun di luar perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan, oleh karena itu diperlukan langkah-langkah pengendalian internal yang dapat mempercepat operasi dalam perusahaan dan meminimalkan risiko penyalahgunaan atau kesalahan dalam setiap operasi perusahaan.

Tujuan perusahaan biasanya adalah pertumbuhan yang berkesinambungan, kelangsungan hidup, memberikan kesan positif di mata masyarakat, serta meningkatkan kelancaran operasional yang baik yang diharapkan perusahaan, diperlukan keterampilan manajemen. mengelola faktor-faktor yang ada. Perusahaan. Untuk mendukung perkembangan bisnis yang semakin maju, perusahaan membutuhkan perlengkapan atau equipment, salah satunya adalah aset tetap.

Universitas Andalas merupakan suatu instansi yang telah resmi ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum ke-13 di Indonesia pada tahun 2021 melalui Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2021. Universitas Andalas

memiliki berbagai fasilitas yang dapat digunakan oleh masyarakat kampus maupun kalangan masyarakat umum yang membutuhkan, seperti fasilitas kegiatan mahasiswa, fasilitas kesehatan, fasilitas transportasi, fasilitas teknologi dan penelitian, fasilitas pemeliharaan dan pengelolaan, fasilitas olahraga, dan fasilitas layanan dan penyewaan.

Fasilitas kegiatan mahasiswa berupa fasilitas yang bermanfaat untuk menunjang segala aktifitas yang mahasiswa lakukan selama berada di kampus seperti kegiatan organisasi, seminar, *workshop*, lustrum, ekstakulikuler, dan kegiatan lainnya dengan sarana penunjang berupa Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM), Bumi Perkemahan Mahasiswa dan Tempat Evakuasi Sementara (TES), Auditorium, dan *Convention Hall*. Fasilitas Kesehatan merupakan fasilitas yang bermanfaat untuk menunjang Kesehatan mahasiswa serta masyarakat umum dengan sarana berupa Rumah Sakit Universitas serta Rumah Sakit Gigi dan Mulut. Fasilitas transportasi merupakan fasilitas yang mendukung perjalanan ataupun transportasi selama di dalam kampus maupun untuk perjalanan luar kampus dengan menggunakan Bus Universitas dan Mobil Dinas yang telah disediakan.

Fasilitas teknologi dan penelitian merupakan kegiatan untuk melakukan riset dan penelitian yang dapat menggunakan Laboratorium baik laboratorium kimia maupun laboratorium komputer. Fasilitas pemeliharaan dan pengelolaan merupakan fasilitas yang memanfaatkan limbah agar dapat menghasilkan nilai ekonomis dan menghasilkan lingkungan, mahasiswa juga dapat melakukan praktek dengan sarana berupa Pusat Pengolahan Sampah Terpadu (PPSTP), Padang

Pengembalaan dan Pemeliharaan Sapi. Fasilitas olahraga merupakan fasilitas untuk memicu dan meningkatkan aktivitas olahraga mahasiswa dengan menyediakan sarana berupa lapangan bola, lapangan bulutangkis, dan lapangan yang dapat menunjang kegiatan olahraga lainnya. Fasilitas layanan dan penyewaan merupakan fasilitas yang mendukung kegiatan operasional lainnya Universitas Andalas dengan sarana berupa *Banking Center*, Unit Kegiatan Layanan Mahasiswa seperti LPTIK dan Perpustakaan, dan penyewaan Asrama, Kantin, dan gerai gerai yang dapat digunakan untuk pendukung kegiatan usaha di Universitas Andalas.

Semua fasilitas yang ada di Universitas Andalas didukung dengan sarana berupa Aset Tetap yang telah diperoleh, dimanfaatkan dan dikelola dengan baik menggunakan standar yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini standar akuntansi keuangan yang di pakai adalah PSAK 16 tahun 2011. PSAK no.16 tahun 2011 sudah mengadopsi hampir seluruh pernyataan dalam Konvergensi International Financial Reporting Standart (IFRS) atau International Accounting Standars (IAS) sebagai pedoman standar akuntansi internasional. Jadi apabila pencatatan dan penyajian aset tetap diterapkan menurut PSAK 16 tahun 2011, berarti kita telah menerapkan IFRS atau IAS dalam pencatatan seta penyajian aset tetap pada perusahaan.

Proses akuntansi aset tetap dimulai saat aset itu diperoleh sampai aset itu dihapuskan. Aset tetap dapat diperoleh dengan berbagai cara seperti pembelian, pertukaran, pembangunan sendiri, hibah. Metode penyusutan pun bermacam-macam misalnya: disusutkan berdasarkan waktu, berdasarkan penggunaan dan kriteria

lainnya. Biaya penggunaannya dapat diperlakukan dengan 2 (dua) cara yaitu di kapitalisasi atau dibebankan pada periode berjalan.

Harga perolehan adalah harga yang digunakan untuk memperoleh bahan atau alat yang digunakan oleh organisasi sampai bahan atau alat tersebut telah siap digunakan, termasuk harga beli, tarif pajak, biaya pengangkutan, biaya asuransi, biaya pemasangan dan biaya lain-lainnya. Perolehan aset tetap dapat dilakukan tidak hanya dengan transaksi tunai, tetapi juga dengan pinjaman. Bunga atas utang dicatat sebagai beban bunga jika pembayaran dilakukan kurang dari satu periode dan tidak dapat dikapitalisasi dalam aset tetap.

Harga perolehan suatu aset merupakan semua pengeluaran mengenai perolehan dan persiapan pemakaian aset tersebut. Harga perolehan dikurangi dengan nilai sisa (jika ada), harga perolehan yang dapat disusutkan atau dasar penyusutan yaitu jumlah harga perolehan aset yang akan dibebankan pada periode-periode mendatang. Kemudian aset tetap yang akan disajikan pada nilai buku, nilai buku aset tetap adalah nilai perolehan dari aset tetap tersebut dan dikurangi dengan akumulasi depresiasinya.

Pada setiap organisasi memiliki catatan laporan keuangan dalam bagian akuntansi yang terdapat aset tetap dan metode penyusutan. Setiap akhir periode akuntansi, nilai buku pada aset tetap berwujud dapat disusutkan secara periodik yang kemudian dapat dibuat dalam laporan keuangan menjadi beban penyusutan dan pada laporan laba rugi menjadi akumulasi penyusutan pada laporan neraca.

Harga perolehan yang telah didapatkan akan menjadi acuan untuk dicatat dan dinilai dalam pencatatan aset tetap pada setiap organisasi. Menurut **Herdianto**

(2017), harga perolehan aset tetap adalah salah satu pengeluaran yang dilakukan oleh organisasi untuk memperoleh aset tetap sampai dengan aset tetap tersebut siap dipakai dalam operasional organisasi. organisasi mengeluarkan biaya untuk memperoleh dan menggunakan aset serta mengeluarkan biaya untuk pengeluaran kewajiban pajak atas penggunaan aset tersebut.

Dengan masa pakai suatu aset tetap yang lebih dari satu periode akuntansi, dengan demikian aset tetap akan berpengaruh dalam organisasi dan perlu digunakan secara efektif dan efisien. Selain itu aset tetap disetiap organisasi mempunyai rasio yang signifikan terhadap jumlah asetnya, sehingga penting untuk memanfaatkan aset tetap secara efektif dan efisien. Aset tetap tidak dapat digunakan secara terus menerus dikarenakan, aset tetap mempunyai batasan tertentu tidak dapat berfungsi lagi dan dipakai lagi, dan perlu dilakukan penghentian atas aset tetap tersebut. Pelepasan aset tetap dapat dilakukan dengan cara dijual, ditukarkan dengan aset lain atau dimusnahkan.

Dari latar belakang masalah diatas maka penulis telah melakukan magang pada Rektorat Universitas Andalas di bagian Keuangan selama 40 hari kerja dan menulis laporan magang Berjudul **“AKUNTANSI ASET TETAP PADA REKTORAT UNIVERSITAS ANDALAS”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan oleh penulis, maka penulis akan menjelaskan tentang :

1. Bagaimana klasifikasi aset tetap pada Rektorat Universitas Andalas?
2. Bagaimana cara perolehan aset tetap pada Rektorat Universitas Andalas?
3. Bagaimana metode penyusutan aset tetap pada Rektorat Universitas Andalas?
4. Bagaimana cara perlakuan akuntansi aset tetap pada Rektorat Universitas Andalas?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui klasifikasi aset tetap pada Rektorat Universitas Andalas.
2. Untuk mengetahui cara perolehan aset tetap pada Rektorat Universitas Andalas.
3. Untuk mengetahui metode penyusutan aset tetap pada Rektorat Universitas Andalas.
4. Untuk mengetahui cara perlakuan akuntansi aset tetap pada Rektorat Universitas Andalas.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya pelaporan, maka diharapkan akan memberikan manfaat antara lain:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan pengetahuan kepada pembaca tentang akuntansi aset tetap pada Rektorat Universitas Andalas.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pengelolaan yang berkaitan dengan akuntansi aset tetap

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Magang

Metode pengumpulan data dengan melakukan magang atau dengan pengamatan langsung ke Rektorat Universitas Andalas untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan tugas akhir ini. Data-data yang dapat dikumpulkan meliputi :

- a. Gambaran Umum Rektorat Universitas Andalas.
 - b. Laporan Keuangan Rektorat Universitas Andalas.
2. Studi Kepustakaan

Metode pengumpulan data dengan mengumpulkan materi atau bahan dari sumber-sumber berupa buku cetak, artikel, laporan-laporan,

dan sumber informasi lainnya yang berkaitan dengan akuntansi aset tetap.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan magang yang bertempat di Gedung Rektorat Universitas Andalas, Limau Manih, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat. Kegiatan magang ini dilaksanakan dengan waktu yang berlangsung selama kurang lebih 40 (empat puluh) hari kerja.

1.7 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup dari pembahasan dalam proposal magang ini yaitu berfokus tentang akuntansi aset tetap pada Rektorat Universitas Andalas.

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan proposal mengenai “ Akuntansi Aset Tetap Pada Rektorat Unniversitas Andalas ” terdiri dari V (lima) bab, dimana sistematika penulisannya terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat magang, metode pengumpulan data, tempat dan waktu magang, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan penjelasan dan penguraian tentang pengertian aset tetap, klasifikasi aset tetap, karakteristik aset tetap, perlakuan akuntansi terhadap aset tetap, dan penyajian aset tetap dalam laporan keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini merupakan pembahasan tentang gambaran umum instansi yang terdiri dari sejarah dan perkembangan perusahaan, visi dan misi, logo, dan struktur organisasi pada Rektorat Universitas Andalas.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian yang menguraikan tentang hasil atau data yang diperoleh selama proses magang dilaksanakan pada Rektorat Universitas Andalas terkait tentang akuntansi aset tetap.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup dari tugas akhir yang berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan masalah dan saran yang dianggap perlu untuk bahan pertimbangan guna perbaikan dan perubahan untuk masa depan.

